

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE PERIODE 2011-2015

Ade Pipit Fatmawati, SE, M.Pd.¹
Algifari Oktaviana Riyandi, S.Tr. Akun¹

¹Program Studi Diploma 4 Akuntansi Keuangan Politeknik Pos Indonesia
adepipitfatmawati@gmail.com, algifari_oktaviana@yahoo.com

ABSTRACT

Working capital is the company's investment in current assets to finance its day-to-day operations. The purpose of working capital is to maximize the use of current assets to improve the profitability of the company. Working capital used in this research is cash turnover, receivable turnover and turnover circulation. The purpose of this study is to determine the effect of working capital on profitability. This study uses secondary data, namely the financial statements of property and real estate sub-companies listed on the BEI period 2011-2015. The research method used is quantitative method with data analysis techniques used are multiple linear analysis, t test and F test with SPSS tool version 23. The results of this study indicate that partially, only inventory turnover affect the profitability represented by Return On Asset (ROA). While simultaneously, cash turnover, receivable turnover and inventory turnover affect the profitability (ROA).

Keywords: *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Profitability (Return On Asset).*

PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat di era globalisasi ini, ditandai dengan banyaknya pesaing – pesaing dalam dunia property dan *real estate*. Banyak perusahaan yang akhirnya berjatuh karena kalah bersaing dalam menjalankan usahanya akibat kurangnya menarik minat pembeli untuk berinvestasi dalam dunia property.

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan (profit) untuk perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang memiliki manajemen yang mampu melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka panjang ataupun jangka pendek.

Dalam melakukan aktivitas perusahaan, perusahaan membutuhkan dana untuk operasi sehari – hari. Dana yang dimiliki perusahaan baik dana pinjaman maupun modal sendiri, dapat digunakan untuk dua hal yaitu, digunakan untuk keperluan investasi, artinya dana ini digunakan untuk membeli dan membiayai aktiva tetap jangka panjang dan berulang – ulang dan dana juga dapat digunakan untuk membiayai modal kerja (Kasmir, 2015:248). Kasmir (2015:249) mengemukakan bahwa modal kerja dapat digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, selain itu juga untuk biaya – biaya operasional lainnya sampai produk tersebut dijual sehingga menimbulkan pendapatan dari memperoleh keuntungan. Modal kerja sendiri sangat diperlukan di dalam perusahaan untuk menopang usaha perusahaan dalam pengeluaran untuk

memperoleh baik bahan atau jasa dengan penerimaan penjualan.

Modal kerja sangat penting untuk perusahaan, maka dari itu modal kerja perlu diperhatikan sehingga dapat menjamin kelangsungan perusahaan. Manajemen modal kerja yang efektif menjadi sangat penting untuk pertumbuhan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Sehingga disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi dalam perusahaan. Hal ini menuntut perusahaan untuk melakukan pengelolaan modal kerja yang seimbang dalam arti, diusahakan agar jumlah modal kerja yang ada di dalam komponen – komponen modal kerja dijaga proporsinya agar tidak kurang ataupun berlebihan. Ini bertujuan agar profitabilitas perusahaan tidak terganggu.

Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinan akan hilang pendapatan dan keuntungan (profitabilitas) (Sartono, 2012:285). Kasmir (2015:250-251) mengemukakan bahwa terdapat tiga definisi mengenai modal kerja yaitu

“pertama, modal kerja menurut konsep kuantitatif yaitu jumlah keseluruhan aktiva lancar yang disebut modal kerja bruto (Gross Working Capital). Kedua, menurut konsep kualitatif merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja netto (Net Working Capital). Ketiga, konsep fungsional mendasarkan pada fungsi dana yang digunakan untuk memperoleh laba”. Maka dari itu perusahaan harus bias melakukan manajemen modal kerja dengan baik. Ruhadi (2014:64) menjelaskan manajemen modal kerja merupakan “manajemen dari seluruh komponen current asset (asset lancar) dan current liability (hutang lancar) perusahaan”. Untuk menilai modal kerja yang dilakukan oleh perusahaan maka harus dilakukan analisis manajemen modal kerja tersebut. Metode yang digunakan untuk mengukur manajemen modal kerja yaitu menggunakan metode perputaran modal kerja merupakan metode untuk menentukan kebutuhan modal kerja dengan memperhatikan perputaran elemen – elemen modal kerja itu sendiri seperti kas, piutang dan persediaan. Berikut ini adalah data profitabilitas (ROA) perusahaan sub sektor property dan real estate :

Tabel 1. Data Profitabilitas (ROA) Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2011 – 2015

| No | Perusahaan | Periode | Laba Sebelum Pajak | Total Aktiva | ROA |
|----|-------------------------|---------|--------------------|----------------|--------|
| 1 | Agung Podomoro Land Tbk | 2011 | 888.224.228 | 10.787.265.542 | 8.23 % |
| | | 2012 | 1.097.546.731 | 15.195.642.352 | 7.22 % |
| | | 2013 | 1.177.175.519 | 19.679.908.990 | 5.98 % |
| | | 2014 | 1.229.697.293 | 23.686.158.211 | 5.19 % |
| | | 2015 | 1.138.920.945 | 24.559.174.988 | 4.63 % |

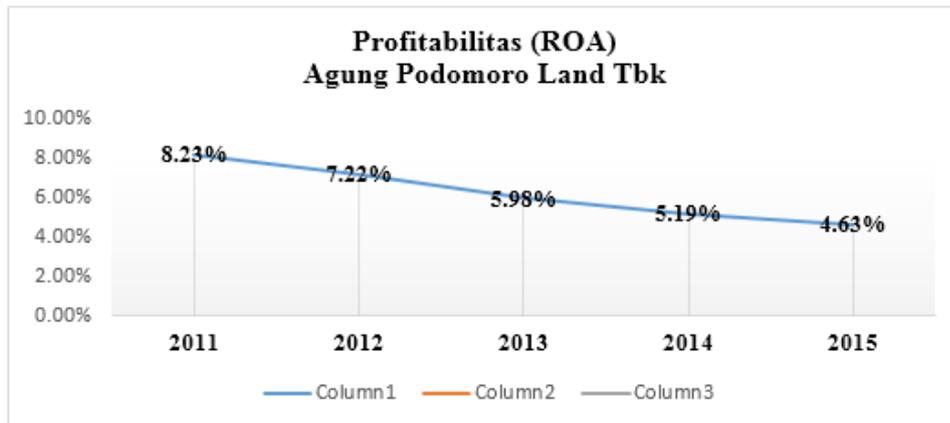
Sumber : Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa selama 5 periode, profitabilitas Agung Podomoro Land Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan

profitabilitas disebabkan karena laba bersih sebelum pajak mengalami penurunan sedangkan total aktiva mengalami kenaikan. Hal ini dapat

menjadi gambaran bahwa perusahaan belum sepenuhnya mampu mengelola aktivitynya sebaik mungkin sehingga

imbasnya tidak menghasilkan keuntungan. Hal ini pula dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 1 : Grafik Profitabilitas (ROA) Perusahaan Agung Podomoro Land Tbk Periode 2011- 2015

Profitabilitas (ROA) Agung Podomoro Land tahun 2011 sebesar 8.23%, tahun 2012 sebesar 7.22 %, tahun 2013 sebesar 5.98 %, tahun 2014 sebesar 5,19 % dan pada tahun 2015 sebesar 4,63 %. Sehingga profitabilitas (ROA) setiap tahun mengalami penurunan berkisar antara 0,5 % sampai dengan 1,3 %.

Dalam menilai manajemen modal kerja dapat dilihat melalui kinerja keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan maka perlu diadakan analisis laporan keuangan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menjalankan manajemennya. Rudianto (2013:189) mengemukakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya yaitu mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan suatu perusahaan. Ada berbagai rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dimana masing – masing rasio memiliki manfaat yang berbeda. Rudianto (2013:189) menyatakan ukuran kinerja keuangan terdiri dari beberapa

kelompok rasio yaitu profitability ratio, liquidity ratio, leverage ratio dan activity ratio. Penelitian ini akan menguji untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh perputaran variable – variable bebas yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pasar Modal

Menurut Widoatmodjo (2012:15) “Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun”.

2. Modal Kerja

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai kebutuhan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Dengan modal kerja yang cukup akan memungkinkan perusahaan beroperasi untuk melakukan kegiatan produksi dalam rangka pencapaian laba yang ditargetkan.

Modal kerja harus dijaga agar tidak timbul masalah selama perusahaan menjalankan aktivitasnya. Sutrisno

(2012:39) mengemukakan bahwa modal kerja adalah “dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang dan pembayaran lainnya”. Menurut Jumingan dalam Rhea (2016) pengertian modal kerja yaitu : “Modal kerja yaitu jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*). Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditasnya dari unsur – unsur aktiva lancarnya misalnya kas, surat – surat berharga, piutang dan persediaan”. Terdapat tiga komponen modal kerja yaitu kas, piutang dan persediaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Lazaridis dan Tryfonnidis dalam Putu Intan Gana Putri dkk, 2013).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan perumusan masalah assosiatif. Penelitian assosiatif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan auditan pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang diperoleh data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia. Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional yang mempunyai tujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA) dari perusahaan yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2: Sampel Penelitian

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1 | Jumlah Perusahaan Sub Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI | 47 |
| 2 | Jumlah perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap | 16 |
| 3 | Jumlah perusahaan yang laporan keuangannya lengkap dan telah diaudit | 31 |
| 4 | Jumlah perusahaan yang labanya tidak meningkat dari tahun ke tahun selama 5 periode | 27 |
| 5 | Jumlah perusahaan yang labanya meningkat dari tahun ke tahun selama 5 periode | 4 |
| 6 | Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel | 4 |
| 7 | Total sampel amatan 4 perusahaan x 5 periode | 20 |

Sumber: data diolah

| No | Nama Perusahaan |
|----|------------------------|
| 1 | Jaya Real Property Tbk |
| 2 | Lippo Cikarang Tbk |
| 3 | Pakuwon Jati Tbk |
| 4 | Roda Vivatex Tbk |

Sumber : data diolah

Teknik analisis dan pengujian hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23

untuk mengetahui hasil dari statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji

heterokedastisitas, regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji F .

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menelaah pengaruh

perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan (variabel independen) terhadap profitabilitas (ROA) (variabel dependen) pada perusahaan sub sektor property dan real estate periode 2011-2015.

1. Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil penghitungan validitas dari penelitian ini menggunakan SPSS 23.0.

Tabel 3: Hasil Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic |
| Perputaran Kas | 20 | 1 | 44 | 7.64 | 10.396 |
| Perputaran Piutang | 20 | 6 | 62 | 21.21 | 17.010 |
| Perputaran Persediaan | 20 | 0 | 83 | 7.12 | 18.712 |
| ROA | 20 | 8 | 22 | 13.45 | 3.544 |
| Valid N (listwise) | 20 | | | | |

Sumber : Hasil pengolahan data

1. Perputaran Kas

Dari hasil pengujian statistik deskriptif diatas, rata-rata nilai perputaran kas perusahaan sub sector property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 adalah 7,64 kali dengan standar deviasi sebesar 10,396 kali. Adapun Nilai minimum perputaran kas sebesar 1 kali dan nilai maksimum sebesar 44 kali. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai perputaran kas perusahaan-perusahaan tersebut sangat rendah karena hanya memberikan pengembalian sebesar 7,64 kali.

2. Perputaran piutang

Dari hasil pengujian statistik deskriptif diatas, rata-rata hasil perputaran piutang perusahaan sub sector property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 adalah 21,21 kali dengan standar deviasi sebesar 17,010 kali. Adapun Nilai minimum perputaran piutang sebesar 6 kali dan nilai maksimum

sebesar 62 kali. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai perputaran piutang perusahaan-perusahaan tersebut sangat rendah karena hanya memberikan pengembalian sebesar 21,21 kali

3. Perputaran persediaan

Dari hasil pengujian statistik deskriptif diatas, rata-rata hasil perputaran persediaan perusahaan sub sector property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 adalah 7,12 kali dengan standar deviasi sebesar 18,712 kali. Adapun Nilai minimum perputaran persediaan sebesar 0 kali atau tidak ada sama sekali dan nilai maksimum sebesar 83 kali. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai perputaran persediaan perusahaan-perusahaan tersebut sangat rendah karena hanya memberikan pengembalian sebesar 7,12 kali.

4. Profitabilitas (ROA)

Dari hasil pengujian statistik deskriptif diatas, rata-rata hasil ROA perusahaan

sub sector property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 adalah 13,45% dengan standar deviasi sebesar 3,544%. Adapun Nilai minimum ROA sebesar 8% dan nilai maksimum sebesar 22%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai ROA perusahaan-perusahaan tersebut sangat

rendah karena hanya memberikan pengembalian sebesar 13,45% dari hasil pengelolaan aset perusahaan.

3.2 Uji Normalitas

Berikut adalah hasil penghitungan uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* dari penelitian ini menggunakan SPSS 23.0.

Tabel 4: Hasil Uji Normalitas

| | | Perputaran Kas | Perputaran Piutang | Perputaran Persediaan | ROA |
|----------------------------------|----------------|---------------------|--------------------|-----------------------|---------------------|
| N | | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .3385 | .0788 | 1.7133 | 13.45 |
| | Std. Deviation | .25866 | .05183 | 1.23280 | 3.544 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .158 | .181 | .151 | .124 |
| | Positive | .158 | .181 | .151 | .124 |
| | Negative | -.111 | -.113 | -.096 | -.063 |
| Test Statistic | | .158 | .181 | .151 | .124 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} | .083 ^c | .200 ^{c,d} | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Hasil *Output SPSS* versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel perputaran kas sebesar 0,200, perputaran piutang sebesar 0,083, perputaran persediaan sebesar 0,200, dan ROA sebesar 0,200 yang berarti tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data untuk variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ROA terdistribusi normal. Artinya data layak digunakan dalam penelitian ini dan dapat dilanjutkan.

3.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 5 berikut adalah hasil penghitungan uji multikolinearitas penelitian ini menggunakan

SPSS 23.0. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel perputaran kas sebesar 1,385, perputaran piutang sebesar 1,926 dan perputaran persediaan sebesar 1,503 lebih kecil dari 10, sedangkan nilai Tolerance dari variabel perputaran kas sebesar 0,722, perputaran piutang sebesar 0,519 dan perputaran persediaan sebesar 0,665 lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen pada penelitian ini sehingga model regresi juga dapat dikatakan baik.

Tabel 5: Hasil Uji Multikolonearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| | 1 (Constant) | 10.030 | 3.095 | | | | 3.241 |
| Perputaran Kas | -3.837 | 3.176 | -.280 | -1.208 | .245 | .722 | 1.385 |
| Perputaran Piutang | 27.204 | 18.693 | .398 | 1.455 | .165 | .519 | 1.926 |
| Perputaran Persediaan | 1.502 | .694 | .523 | 2.165 | .046 | .665 | 1.503 |

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Hasil *Output SPSS* versi 23

3.4 Uji Autokolerasi

Tabel 6 berikut adalah hasil penghitungan uji Autokolerasi penelitian ini menggunakan SPSS 23.0. Dari tabel hasil uji autokorelasi diatas, dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1,930. Nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai dL dan dU yang dilihat dari tabel DW. Dari tabel DW dapat dilihat bahwa

dengan jumlah data n=20 dan jumlah variabel independen k=3, maka nilai dL sebesar 0,9976 dan nilai dU sebesar 2,3237. Sehingga dapat dilihat bahwa $0,9976 < 1,930 < 2,3237$ ($4 - 1,6763$) atau $dL < DW < 4 - dU$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini sehingga model regresi dapat dikatakan baik.

Tabel 6: Hasil Uji Autokolerasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .616 ^a | .379 | .263 | 3.043 | 1.930 |

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang
 b. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Hasil *Output SPSS* versi 23

$$Y = 10,030 - 3,837X_1 + 27,204X_2 + 1,502X_3 + e$$

3.5 Uji Heterokedastisitas

Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas dari penelitian ini menggunakan SPSS 23.0. Dari hasil uji heterokedastisitas diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel Perputaran kas sebesar 0,605, perputaran

piutang sebesar 0,747 dan perputaran persediaan sebesar 0,768. Nilai signifikansi dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa model regresi berjenis homokedastisitas

Tabel 7: Hasil Uji Heterokedastisitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.119 | 2.027 | | .552 | .589 |
| | Perputaran Kas | 1.097 | 2.080 | .154 | .527 | .605 |
| | Perputaran Piutang | 4.026 | 12.244 | .113 | .329 | .747 |
| | Perputaran Persediaan | .137 | .455 | .091 | .300 | .768 |

a. Dependent Variable: ABS
 Sumber: Hasil Output SPSS versi 23

3.6 Regresi Linear Berganda

Berikut adalah hasil penghitungan analisis regresi berganda dari penelitian ini menggunakan SPSS 23.0. Dari output diatas, maka persamaan regresi pada penelitian ini adalah :

Dari persamaan diatas dapat diketahui bahwa jika variabel-variabel independen dianggap

konstan maka nilai dari variabel ROA (Y) adalah sebesar 10,030. Jika terjadi peningkatan Perputaran kas (X1) sebesar 1% maka ROA menurun sebesar 3,837. Jika terjadi peningkatan perputaran piutang (X2) sebesar 1% maka ROA meningkat sebesar 27,204. Jika terjadi peningkatan perputaran persediaan (X3) sebesar 1% maka ROA meningkat sebesar 1,502.

Tabel 8: Hasil Analisis Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 10.030 | 3.095 | | 3.241 | .005 |
| | Perputaran Kas | -3.837 | 3.176 | -.280 | -1.208 | .245 |
| | Perputaran Piutang | 27.204 | 18.693 | .398 | 1.455 | .165 |
| | Perputaran Persediaan | 1.502 | .694 | .523 | 2.165 | .046 |

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Hasil Output SPSS versi 23

3.7 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berikut adalah hasil penghitungan uji koefisien dterminasi (R²) dari penelitian ini menggunakan SPSS 23.0. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted (R²) sebesar 0,379 atau sebesar

37,9% menunjukkan bahwa tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah rendah. Sisa pengaruh sebesar 62,1% menunjukkan bahwa variabel dependen juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Tabel 9: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .616 ^a | .379 | .263 | 3.043 | 1.930 |

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang
 b. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Hasil Output SPSS versi 23

3.8 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah hasil uji t dari penelitian ini menggunakan SPSS 23.0. Hasil uji hipotesis perputaran kas (X1) menggunakan uji statistik t (parsial) yang tertera pada tabel menunjukkan bahwa hasil t hitung sebesar -1,208 dengan tingkat signifikansi 0,245. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar -2,1191, maka dapat disimpulkan bahwa $-1,208 > -2,1191$ ($-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$). Dengan demikian uji t yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap ROA menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, artinya perputaran kas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil pengujian hipotesis perputaran piutang (X2) menggunakan uji statistik t (parsial) yang tertera pada tabel menunjukkan bahwa hasil thitung

sebesar 1,455 dengan tingkat signifikansi 0,165. Jika dibandingkan dengan nilai ttabel yang sebesar 2,1191, maka dapat disimpulkan bahwa $1,455 < 2,1191$ ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$). Dengan demikian uji t yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh perputaran piutang terhadap ROA menunjukkan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak, artinya secara parsial perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hasil pengujian hipotesis perputaran persediaan (X3) menggunakan uji statistik t (parsial) yang tertera pada tabel menunjukkan bahwa hasil thitung sebesar 2,165 dengan tingkat signifikansi 0,046. Jika dibandingkan dengan nilai ttabel yang sebesar 2,1191, maka dapat disimpulkan bahwa $2,165 > 2,1191$ ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$). Dengan demikian uji t yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh perputaran persediaan terhadap ROA menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima, artinya perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Tabel 10: Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 10.030 | 3.095 | | 3.241 | .005 |
| Perputaran Kas | -3.837 | 3.176 | -.280 | -1.208 | .245 |
| Perputaran Piutang | 27.204 | 18.693 | .398 | 1.455 | .165 |
| Perputaran Persediaan | 1.502 | .694 | .523 | 2.165 | .046 |

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Hasil Output SPSS versi 23

3.9 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Berikut adalah hasil uji F dari penelitian ini menggunakan SPSS 23.0. Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 3,258 dengan tingkat signifikansi 0,049. Hasil Fhitung tersebut dibandingkan dengan

Ftabel. Dengan melihat tabel F dengan jumlah data (n) = 20, jumlah variabel (k) = 4, tingkat signifikansi 0,05, nilai $df1 = 4-1 = 3$, dan $df2 = 20-4 = 16$, sehingga nilai Ftabel yang didapat sebesar 3,24. Selanjutnya Fhitung dibandingkan dengan Ftabel, jadi hasil uji F adalah $3,258 > 3,24$ ($F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$), dengan demikian uji F yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap ROA menunjukkan

bahwa H0 ditolak dan H4 diterima, artinya Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan

(secara bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Tabel 11 : Hasil Uji F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 90.467 | 3 | 30.156 | 3.258 | .049 ^b |
| | Residual | 148.114 | 16 | 9.257 | | |
| | Total | 238.581 | 19 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

Sumber: Hasil *Output SPSS* versi 23

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi modal kerja pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 yang dijelaskan pada perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan menunjukkan bahwa kondisi perputaran kas berada pada tingkatan rendah, perputaran piutang berada pada tingkatan sangat tinggi dan perputaran persediaan berada pada tingkatan rendah dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis.
2. Kondisi profitabilitas pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 menunjukkan tingkatan sedang dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis.
3. Perputaran kas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Hal ini dikarenakan rata-rata

peningkatan kas lebih tinggi dari tingkat

penjualannya, sehingga perputaran kas menjadi tidak efisien yang berdampak terhadap profitabilitas (ROA) yang tidak maksimal.

4. Perputaran piutang secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Hal ini dikarenakan pada saat perputaran piutang mengalami kenaikan atau penurunan, tingkat ROA akan berubah namun tidak mengikuti tingkat perputaran piutang.
5. Perputaran persediaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marina Muawaningsih dan Rina Mudjiyanti (2013) serta Made Sri Utami dan Made Rusmala Dewi (2016).
6. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marina Muawaningsih dan Rina Mudjiyanti (2013) serta Putu Intan

Gana Putri dan Gede Merta Sudiarta (2013).

DAFTAR PUSTAKA

- Az zahra, Rhea. 2016. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Midi Utama Indonesia TBK*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Politeknik Pos Indonesia.
- Cahyaningtyas. 2015. *Pengaruh Corporate Governance Perception Index dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang: UNDIP.
- Dewi, Lisnawati., dan Rahayu, Yuliasuti. 2016. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 5, Nomor 1, Januari 2016.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handayani, R. 2016. *Analisis Restitusi Pajak Pertambahan Nilai dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yang Terdaftar di Kantor Wilayah DJP Jawa Barat1 Periode 2010-2015)*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Univeritas Komputer Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-12. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit: Salemba.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muawaningsih, Marina., dan Mudjiyanti, Rina. 2013. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and beverages di BEI Periode 2009-2012*. Purwokerto: Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah.
- Nugraha, Hadi. 2012. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Adora Energi TBK Periode Tahun 2008-2010*. Skripsi tidak diterbitkan. Cimahi: Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Nuriyani, Nenden. 2013. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2009*. Skripsi tidak diterbitkan. Cimahi: Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Putri, Putu Intan Gana., dan Sudiarta, Gede Merta. 2013. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages*. Bali: Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Riyanto, Bambang. 2012. *Dasar-dasar Pembelian*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Startegis*. Penerbit: Erlangga.
- Ruhadi. 2014. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapan di Perusahaan*. Edisi 1. Bandung: UPT Penerbit Politeknik Negeri Bandung.

- Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Ke-6. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-18. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan Ke-23. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Ke-28. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi 8. Yogyakarta: Ekonesia.
- Utami, Made Sri., dan S, Made Rusmala Dewi. 2016. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana e-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No. 6, 2016.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.